Pemerintah Pusat Gelontorkan Bantuan 65.013 Ton Pupuk Bersubsidi untuk Petani di Kabupaten Pasuruan



Jumat, 25 Januari 2019

Pemerintah Pusat telah memberikan bantuan pupuk bersubsidi kepada para petani di Kabupaten Pasuruan sebanyak 65.013 ton untuk tahun ini. Bantuan pupuk terbesar adalah pupuk urea dengan total 36.707 ton, diikuti oleh pupuk NPK (12.112 ton), SP-36 (4028 ton), ZA (7918 ton), dan pupuk organik (4248 ton). Bantuan ini telah didistribusikan ke seluruh kecamatan di Kabupaten Pasuruan melalui kelompok tani sesuai kebutuhan mereka.

Kecamatan Kejayan menerima bantuan pupuk bersubsidi paling banyak karena memiliki 25 desa dengan areal pertanian yang luas. Harga pupuk bersubsidi telah ditetapkan berdasarkan harga eceran tertinggi (HET) dan disesuaikan dengan kemampuan petani. Harga pupuk urea dipatok sebesar Rp 1800 per kilogram, SP-36 sebesar Rp 2000 per kilogram, ZA sebesar Rp 1400 per kilogram, NPK sebesar Rp 2300 per kilogram, dan pupuk organik sebesar Rp 500 per kilogram.

Pemerintah mendorong para petani untuk beralih menggunakan pupuk organik karena selain murah, pupuk organik juga memiliki banyak keuntungan, seperti meningkatkan hasil produksi, menghemat biaya produksi, menyuburkan tanah, dan ramah lingkungan. Jumlah bantuan pupuk bersubsidi tahun ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 karena stok pupuk tahun lalu masih cukup banyak dan memenuhi kebutuhan para petani.

Penurunan jumlah bantuan pupuk bersubsidi tahun ini disebabkan oleh stok pupuk tahun lalu yang masih cukup banyak dan mampu memenuhi kebutuhan para petani. Namun, bantuan pupuk tetap akan diberikan sesuai dengan kebutuhan para petani untuk membantu meningkatkan hasil panen dan kesejahteraan mereka.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.